

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data yang berupa angka yang merupakan alat untuk menganalisis keterangan. Metode penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis atau pertanyaan yang harus atau perlu dijawab, untuk mencapai tujuan penelitian.¹ Sehingga penelitian kuantitatif berguna untuk mendukung hipotesis serta berguna bagi peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maupun

¹ Muri Yusuf, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan), (Jakarta, Kencana, 2017), Hlm 58.

lebih yang dimana variabel tersebut adalah objek penelitiannya.

Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh atau seberapa besar pengaruh kepemimpinan spiritual, Budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang yang beralamatkan di Jln. Demang Lebar Daun Kota Palembang.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer, yang dimana data primer merupakan data yang bukan berupa file, dikarenakan data primer didapatkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung dari perusahaan, yaitu dengan kuesioner yang diberikan kepada karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Palembang yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder, adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, data-data tersebut dapat berupa jurnal, dokumen dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

- a. Populasi menurut Sugiyono dalam Mahir dan Avian bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti agar dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya.² Dari penjelasan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang.

² Ruslan Rosady, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, (Jakarta, PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2003), Hlm. 148

b. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diteliti dan dianggap telah mewakili seluruh populasi.³ Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili dari jumlah populasi, yang biasanya dilakukan bila populasi relatif kecil atau kurang dari 100.⁴ Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan sampel total atau biasa disebut *sampling* jenuh dengan cara meneliti semua populasi yang ada. Seperti yang telah diungkapkan Arikunto bahwa jika subjek yang akan diteliti kurang dari 100 maka akan lebih baik diteliti seluruhnya.⁵

C. Variabel Penelitian

³ Sugiyono, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung, Alfabeta, 2016), Hlm 85.

⁴ Edy Supriyadi, SPSS+Amos (Jakarta: IN MEDIA, 2014), hlm. 22

⁵ Jefri Heridiansyah, "Pengaruh *Advertising* Terhadap Pembentukan *Brand Awareness* Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC", Jurnal STIE Semarang Vol. 4 No. 2, 2012, Hlm. 60-61

Variabel dapat diartikan sebagai fokus peneliti untuk diamati.

a. Variabel Bebas atau *Independen*

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel *prediktor*, *stimulus*, *antecedent*.⁶ Variabel *independen* diartikan sebagai variabel Eksperimen atau variabel perlakuan, ataupun variabel yang dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu Kepemimpinan Spiritual, Komunikasi dan Budaya Organisasi (X).

b. Variabel Terikat atau *Dependen*

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, konsekuensi, kriteria atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.⁷

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Yogyakarta: ALFABETA, 2013), Hlm. 96

⁷ Ibid., Hlm. 97

Dalam penelitian ini variabel *dependen* atau variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1. Kinerja Karyawan	Bagi karyawan, kinerja adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh karyawan itu sendiri.	<ul style="list-style-type: none">- <i>Quality.</i>- <i>Productivity</i>- <i>Reliability</i>- <i>Availability</i>- <i>Independence</i>
2. Kepemimpinan Spiritual	Bagi seorang, karyawan, Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none">- <i>Vision</i>- <i>Hope atau Faith</i>

	<p>spiritual adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memimpin dirinya dan juga bawahannya ataupun karyawannya dengan nilai-nilai spiritual yaitu nilai-nilai agama yang dipercayai atau agama yang diyakini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Altruistic Love</i> - <i>Meaning</i> atau <i>Calling</i> - <i>Membership</i>
<p>3. Budaya Organisasi</p>	<p>Bagi karyawan Budaya organisasi dalam perusahaan adalah suatu kebiasaan, norma, nilai yang dikembangkan oleh pemimpin yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Inovasi dan pengambilan risiko - Perhatian terhadap detail, - Orientasi hasil

	<p>kemudian diterapkan oleh anggota organisasi. Dalam Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang, Budaya organisasi yang dijalani adalah melakukan pembacaan surah Yasin rutin setiap jumat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi orang atau individu, - Orientasi tim - Keagresifan - Kemantapan atau stabilitas, sejauh mana
<p>4. Komunikasi</p>	<p>Komunikasi adalah suatu pemindahan informasi dari satu orang ke orang lain. Karyawan akan merasa lebih nyaman dalam perusahaan jika</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan dalam memperoleh informasi - Intensitas komunikasi

	komunikasi antara sesama karyawan,, atau pemimpin dan karyawan terjalin dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas komunikasi - Tingkat pemahaman pesan - Perubahan sikap
--	---	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat menganalisis serta menginterpretasikan data yang valid sehingga hasil yang telah diperoleh mengandung kebenaran, maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang dimana dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung, yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara terjun

langsung ke lapangan untuk melihat kondisi objek penelitian yang sebenar-benarnya.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan, yang setiap pertanyaan ditentukan skornya menggunakan Skala Likert.

Menurut Sugiyono dalam R Ratika dan Nofha Rina, bahwa Skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁸ Dalam hal ini peneliti meminta responden untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dalam kuesioner, jawaban atau respons tersebut dalam skala ukur yang telah disediakan yaitu:

⁸ R Ratika Zahra dan Nofha Rina, “Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit di Kota Bandung”, Jurnal Lontar Vol. 6 No. 1, 2018, Hlm. 49

- Jawaban Sangat Setuju (SS) : Skornya 5
- Jawaban Setuju (S) : Skornya 4
- Jawaban Kurang Setuju (KS) : Skornya 3
- Jawaban Tidak Setuju (TS) : Skornya 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju (KTS): Skornya 1

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dari hasil kuesioner yang didapatkan akan digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan uji validitas agar dapat dinyatakan benar-benar valid. Dan akan di uji reliabilitas. Maka berikut adalah pengertian dari uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrument pertanyaan yang digunakan tersebut telah benar-benar handal dan sah yang digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrument pertanyaan yang telah menunjukkan hasil yang konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan berulang-ulang.

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data di sebuah kelompok data. Menurut Priyanto dalam Rizky Ayuwardani, ia menyatakan bahwa pada model regresi uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual apakah yang dihasilkan dari regresi tersebut berkontribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bias dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, jika nilai probabilitas $>0,05$ maka data atau residualnya maka dinyatakan berkontribusi normal, dan sebaliknya.

2. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yang berbeda memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan. Dua variabel tersebut jika dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila signifikasinya atau *Linierity* $< 0,05$.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, atau terdapatnya hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Dalam regresi persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya multikolinieritas. Dinyatakan bahwa tolerance $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 maka hasilnya tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna atau digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dalam asumsi

klasik heteroskedastisitas yaitu dengan adanya ketidaksamaan varian residual pada semua pengamatan di model regresi. Apabila tetap maka disebut Homoskedastisitas, namun apabila berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser, yang apabila nilai signifikan dari variable independen, yang dengan residualnya $>0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat pengujian untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, dengan menggunakan:

⁹Rizky Primadita Ayuwardani, “Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (Studi Empiris Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, Jurnal Nominal Vol. VII No. 1, 2018, Hlm 148

1. Regresi Linier Berganda

Dalam analisis linier berganda memiliki variabel bebas lebih dari satu, tujuan teknik regresi linier berganda, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dua atau lebih variabel bebas. Yang terdiri dari, Kepemimpinan Spiritual (X1), Budaya Organisasi (X2), Komunikasi (X3), dan Kinerja Karyawan (Y)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

X1 = Kepemimpinan Spiritual

X2 = Budaya Organisasi

X3 = Komunikasi

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

ε = Error

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengujian dalam uji parsial atau uji t:

H₀ diterima apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

H₀ ditolak apabila nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

3. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Kuncoro dalam Hendri dan Roy, uji f digunakan untuk menguji apakah terdapat signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas atau variabel independen secara simultan terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

H0 diterima apabila nilai signifikansi $<0,05$ atau F hitungnya $> F$ tabel dan H0 ditolak apabila nilai signifikansi $>0,05$ atau F hitung $<F$ tabel.

4. Koefisien Determinan (R^2)

R^2 bertujuan untuk mengetahui persentase atau tingkat seberapa besar pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini secara serentak dengan melihat koefisien determinannya.¹⁰

¹⁰ Hendri dan Roy Setiawan, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama", Jurnal AGORA Vol. 5 No. 1, 2017, Hlm 3

